

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Prancis telah dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan diantaranya di Sekolah Menengah Atas (SMA), lembaga-lembaga kursus bahasa asing dan di Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Jakarta juga menjadi salah satu universitas yang memiliki program studi pendidikan bahasa Prancis, dimana program studi (prodi) tersebut bertujuan untuk menanamkan keahlian mahasiswa di jurusan tersebut dalam keterampilan berbahasa Prancis secara lisan dan tulisan. Selain menanamkan keahlian berbahasa, program studi ini juga melatih keahlian pengajaran bahasa asing sebagai pendidik siswa dan mahasiswa selanjutnya yang mempelajari bahasa Prancis.

Dalam program studi pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, tidak hanya mempelajari keahlian berbahasa Prancis namun juga kompetensi mengajar dalam persiapan menjadi pengajar bahasa Prancis. Untuk persiapan menjadi seorang pengajar khususnya pengajar bahasa Prancis sangat penting untuk bagaimana kiat-kiat mengajarkan bahasa yang asing dan tepat, salah satunya dengan menggunakan berbagai aktivitas berkomunikasi. Sebagai pengajar bahasa yang tentunya akan banyak berinteraksi dengan siswanya maka memiliki pengetahuan akan kepribadian juga merupakan hal yang dibutuhkan.

Sebagai seorang pengajar bahasa Prancis tentunya akan berhadapan dengan banyak siswa didalam kelas maupun diluar kelas dengan kepribadian yang berbeda-beda. Karena itu perlakuannya pun tidak bisa disamakan antara siswa satu dengan yang lainnya. Dengan memiliki pengetahuan akan kepribadian, saat seorang pengajar berhadapan dengan para siswanya, akan memudahkan dirinya untuk mengidentifikasi bagaimana karakter para siswanya tersebut. Dengan demikian pengajar akan lebih mengetahui bagaimana memperlakukan masing-masing dari setiap siswa dengan tepat.

Aspek kepribadian dapat dikaitkan juga dalam proses pembelajaran bahasa asing termasuk juga bahasa Prancis. Hal tersebut penting dipelajari oleh pendidik untuk mengetahui bagaimana keragaman kepribadian peserta didiknya, sehingga diharapkan proses pembelajarannya khususnya dalam belajar bahasa Prancis dapat berjalan lebih efektif. Karena itu, meneliti tentang kepribadian sangatlah penting untuk mendidik seseorang dengan tepat dan juga memperlakukan seseorang dengan tepat. Pada program studi pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, selain mengajarkan mengenai keahlian berbahasa Prancis, terdapat pula pembelajaran pengetahuan lainnya, salah satunya yaitu pembelajaran sastra Prancis. Pembelajaran sastra merupakan salah satu usaha untuk memudahkan dalam pemahaman membaca bahasa asing dalam sebuah karya nyata juga dapat meningkatkan sebuah apresiasi terhadap seni sastra dan karya sastra tersebut. Selain itu, sastra juga dapat berfungsi sebagai sarana ilmu

pengetahuan mengenai kebahasaan itu sendiri. Sehingga dalam pembelajaran sastra Prancis, menggunakan cerpen sebagai media pembelajaran dapat mempermudah dalam mempelajari keahlian keterampilan berbahasa yang dibutuhkan. Selain itu dapat memperluas pengetahuan pembelajar dalam mengenal cerpen-cerpen berbahasa Prancis, para penulis cerpen berbahasa Prancis, serta karya sastra yang lainnya. Oleh sebab itu, melakukan penelitian terhadap karya sastra Prancis juga sangat penting untuk kemampuan bahasa dan pengajaran bahasa. Pada pengkajian kepribadian dalam cerpen hampir selalu ditujukan pada tokoh utama. Hal tersebut karena komposisi dan padatnya cerita dalam cerpen membuat jumlah tokoh yang ditampilkan dalam cerpen tidak begitu banyak sehingga konflik yang terjadi hanya berpusat pada yang dialami oleh satu dan atau dua tokoh utamanya saja. Dapat dikatakan tokoh utama memegang tokoh sentral dalam cerita. Bukan berarti tokoh tambahan tidak berperan dalam cerpen tersebut, namun pengaruhnya dalam jalan cerita cerpen tidak begitu signifikan yang memang keberadaan tokoh tambahan tersebut juga ditujukan untuk menunjang karakter tokoh utama.

Cerpen dapat menjadi sarana pembelajaran dalam pengajaran bahasa karena disamping dapat berfungsi sebagai sarana bahan ajar, cerpen sebagai bentuk kisah manusia juga dapat menjadi sarana pembelajaran mengenai kepribadian individu dan masyarakat. Sebagaimana diketahui tugas guru bukanlah hanya mengajar atau menyampaikan materi, melainkan juga sebagai pengajar, manajer, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Guru

sebagai pengajar tentu saja memiliki tugas mengajarkan materi dengan benar dalam hal ini bahasa Prancis kemudian mengatur jalannya pembelajaran seperti pemberian tugas atau aktivitas-aktivitas pembelajaran. Selain itu guru juga berfungsi sebagai motivator dan konsuler para muridnya, yang artinya guru mampu memberikan motivasi secara tepat agar hasil belajar siswanya bagus dan menjadi tempat berkonsultasi yang tepat bagi siswanya baik dalam hal kognitif maupun afektif. Dalam hal ini, memahami bagaimana kepribadian peserta didiknya tentu menjadi penting agar perlakuan yang diberikan dan diterima juga dapat berjalan tepat. Selain itu, sebagai ilmu bahasa asing, tentunya proses belajar haruslah banyak melakukan aktivitas yang mengeksplorasi diri seperti berbicara, menulis, mengeluarkan pendapat, dsb, agar kemampuan berbahasa meningkat. Memberikan motivasi dan eksplorasi kepada peserta didik sesuai dengan kepribadiannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka meskipun dari kepribadian yang berbeda-beda.

Beberapa penelitian tentang kepribadian tokoh utama telah dilakukan salah satunya oleh Maulana Husada dan Ninuk Lustyantie dengan judul “Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari (Sebuah Penelitian Psikoanalisis Sastra). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/4287>. Penelitian tersebut mengkaji penggambaran mendalam mengenai aktualisasi diri pada tokoh utama dalam novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel Pasung Jiwa

mengalami pergulatan batin dan perjuangan mencari kebebasan. Selanjutnya penelitian kepribadian tokoh utama juga dilakukan oleh Yusi Kurniati dengan judul *Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata (Sebuah Kajian Psikoanalisis)*. Penelitian tersebut mengkaji bagaimana penggambaran perkembangan kepribadian tokoh utama yang memiliki enam belas jenis konflik internal dan beberapa konflik eksternal dalam kehidupannya untuk mengatasi konflik-konflik tersebut. Kemudian penelitian mengenai pengkajian cerpen sebagai sumber data telah dilakukan juga oleh Nur Ahid Prasetyawan Purnomosidhi dan Ninuk Lustyantie dengan judul *Characterizations of Women Widowed In The Short Story Namanya, Massa, Tarian Hamil dan Penyair Bulan, And Norhayati (Literary Review Cross Reference)*. (<https://scholar.google.co.id/citations?user>). Penelitian tersebut merupakan sebuah kajian sastra bandingan yang mengkaji tentang perbandingan penokohan, status rumah tangga, pekerjaan atau profesi, serta latar sosial budaya pada ketiga tokoh wanita janda dalam kumpulan cerpen yang menjadi sumber datanya. Cerpen yang dijadikan sumber data pada penelitian tersebut berjumlah tiga cerpen. Pada temuan penelitiannya, ditemukan perbedaan watak dan kebiasaan ketiga tokoh wanita janda (masing-masing bernama Massa, Lely, dan Norhayati) yang disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, belum ada penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam cerpen. Maka dari itu, perlunya untuk diteliti mengenai

kepribadian tokoh utama dalam cerpen, khususnya pada cerpen bahasa Prancis.

Pengkajian kepribadian tokoh dalam cerpen dapat diteliti pada tokoh utama perempuan atau laki-laki maupun keduanya. Dikarenakan pada penokohan cerpen hanya memiliki beberapa tokoh saja sehingga pada penelitian mengenai kepribadian ini lebih tepat untuk mengkaji pada tokoh utamanya saja. Hal ini dikarenakan tokoh utama memiliki peranan paling banyak dan menjadi pusat alur dalam cerita tersebut. Penelitian terhadap tokoh kepribadian perempuan dan pria pun memiliki kriteria dan metode yang berbeda pula. Hal tersebut dikarenakan pola pikir dan perasaan mereka berbeda, terkadang bertolak belakang, sehingga tentu berpengaruh pula terhadap perbedaan tipe kepribadian dua gender tersebut. Meskipun tokoh tersebut hanyalah bersifat fiksi atau tidak nyata, namun penggambaran karakter dan kehidupan tokoh yang terjadi pada karya fiksi dapat juga dilihat sebagai cerminan manusia di kehidupan nyata dan bagaimana mereka dalam menghadapi persoalan yang terjadi. Contohnya, pada umumnya dalam memutuskan dan menghadapi sesuatu, wanita lebih mengutamakan perasaan sedangkan pria selalu melihat logika terlebih dahulu. Sehingga bentuk penyelesaian suatu persoalan mereka masing-masing juga akan mendapat hasil yang berbeda meskipun menghadapi masalah yang sama.

Dalam penelitian ini, diambil empat cerpen karya Guy de Maupassant yang masing-masing bertokoh utama perempuan. Hal tersebut

dikarenakan dalam empat cerpen tersebut memiliki tokoh utama perempuan yang berpengaruh pada jalannya cerita dalam cerpennya masing-masing. Di samping itu, dengan begitu banyaknya tokoh perempuan yang ditampilkan oleh pengarang, yakni Guy de Maupassant sendiri, dalam keseluruhan cerpennya, membuat spekulasi bahwa pengarangpun memanglah memiliki banyak pandangan terhadap kepribadian wanita yang kemudian mungkin dituangkan kedalam karya-karyanya. Selain itu, pada program studi pendidikan bahasa Prancis yang pada umumnya memiliki mahasiswa dan dosen yang mayoritas adalah perempuan, membuat penelitian ini diharapkan akan lebih bermanfaat pada jurusan, sebagai pengajar, pelajar, dan juga calon pengajar bahasa Prancis.

Guy de Maupassant merupakan salah satu penulis ternama yang diantara yang lainnya dan telah banyak melururkan karya dalam sejarah kesusastreraan Prancis (*littérature française*), khususnya sekitar pada abad ke-19. Menurut <http://www.linternaute.com/biographie/guy-de-maupassant>, Maupassant lahir pada tahun 1850 dan wafat pada tahun 1893. Dia hidup berpindah-pindah dalam beberapa kota dan desa. Pada masa hidupnya, dia hidup ditengah-tengah berkecamuknya perang antar negara dan kondisi ekonomi sosial masyarakat Prancis yang beragam akibat berkembangnya industri pada masa itu. Menurut Fransisca (2011:169), dalam kurun waktu 1880-1890, Maupassant tercatat telah menghasilkan 300 cerpen, 6 novel, 3 fiksi catatan perjalanan, dan satu jilid puisi. Jumlah yang sangat luar biasa produktif untuk seorang pengarang. Dari sekian banyaknya

karya yang telah ditulisnya, terdapat banyak pula cerpen yang bertokoh utama wanita, dengan tema dan karakter yang berbeda pula, dsb. Pada penelitian ini, cerpen yang akan diteliti adalah berjudul *La Parure*, *Une Vendetta*, *Premiere Neige*, dan *L'Attente*. Hal ini karena cerpen-cerpen tersebut menampilkan cerminan karakter perempuan yang berbeda-beda dengan menghadapi permasalahan hidup yang berbeda pula dalam ceritanya, sehingga memungkinkan munculnya perbedaan dan juga persamaan antara kepribadian perempuan pada tokoh cerpen satu dengan yang lainnya. Disamping itu Guy de Maupassant hampir selalu menerbitkan cerpennya pada harian surat kabar *Le Gaulois* termasuk pada keempat cerpen diatas. Cerpen *La Parure* diterbitkan pertama kali pada harian surat kabar *Le Gaulois* pada 17 Februari 1884. Kemudian cerpen *Premiere Neige* diterbitkan pada surat kabar *Le Gaulois* pada 11 Desember 1883. Selanjutnya cerpen *Une Vendetta* diterbitkan pertama kali pada 14 Oktober 1883, dan terakhir cerpen *L'Attente* terbit dalam harian *Le Gaulois* pada tanggal 11 November 1883. Dengan adanya pengkajian ini, diharapkan mahasiswa serta dosen memiliki wawasan dan pengetahuan tentang kepribadian dan macam-macamnya melalui tokoh manusia dalam sastra yang nantinya dapat dicerminkan pada masyarakat universitas.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama dalam cerpen karya Guy de Maupassant.



Kemudian subfokus yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini yaitu, apa saja kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam cerpen karya Guy de Maupassant.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada fokus dan subfokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikaitkan pada beberapa perumusan masalah sebagai berikut : Apa saja kepribadian tokoh utama dalam cerpen karya Guy de Maupassant ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat lebih menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca mengenai kajian psikologi sastra dan jenis-jenis kepribadian yang muncul dalam karya sastra khususnya cerpen. Kepribadian yang dikaji pada penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama dalam karya-karya sastra tersebut.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai kesusasteraan dan juga psikologi sastra yang saat ini sudah semakin marak diteliti oleh pembelajar bahasa. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah pengetahuan mengenai teori analisis karya sastra terutama cerpen yang lebih sedikit dilakukan dibandingkan roman.

c. Bagi pembaca umum

Penelitian ini dapat membantu pembaca untuk lebih memahami tentang kajian cerpen melalui unsur psikologisnya yaitu mengenai kepribadian tokoh utama khususnya tokoh utama wanita dalam karya tersebut. Selain itu dengan penelitian psikologi sastra mengenai tokoh utama ini, para pembaca juga diharapkan dapat lebih memahami bagaimana pandangan penulis yaitu Guy de Maupassant mengenai wanita dan kepribadianya yang tertuang dalam karyanya tersebut.

d. Bagi pengajar bahasa Prancis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengkajian pengajar dalam mendidik para mahasiswanya. Dimana mayoritas mahasiswa program studi bahasa Prancis UNJ adalah perempuan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat lebih memahami kepribadian para mahasiswi tersebut.

e. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam memahami materi mengenai metodologi penelitian sastra pada

bidang psikologi sastra khususnya dalam kajian kepribadian tokoh dalam karya sastra tersebut. Sehingga dapat menambah pengetahuan lainnya dalam materi *Litterature Française*.